

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skeptisisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Auditor dengan sikap skeptis yang tinggi cenderung lebih kritis, teliti, dan tidak mudah menerima informasi tanpa konfirmasi, sehingga mampu menghasilkan *judgment* yang lebih akurat dan dapat diandalkan.
2. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Auditor yang memiliki *locus of control internal* lebih bertanggung jawab, percaya diri, dan yakin pada usahanya sendiri yang berdampak pada kualitas *audit judgment* yang lebih baik.
3. Kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.

Hal ini disebabkan karena ada banyak faktor yang memengaruhi kompetensi itu sendiri. kompetensi auditor yang efektif menuntut keseimbangan antara pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan sikap profesionalisme yang harus saling melengkapi.

4. *Job stress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini dapat disebabkan oleh kemampuan auditor dalam mengelola stres dengan baik, serta tekanan kerja yang masih dalam batas wajar.
5. Skeptisisme, *locus of control*, kompetensi auditor, dan *job stress* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Kombinasi

keempat variabel ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi *audit judgment*, menunjukkan bahwa kualitas *audit judgment* dipengaruhi oleh berbagai aspek internal maupun eksternal secara bersamaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran yang bisa diberikan ialah:

1. Bagi Para Peneliti

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti kompleksitas tugas, budaya organisasi, atau *Work Life Balance* agar dapat menjelaskan *audit judgment* lebih menyeluruh. Selain itu, cakupan populasi penelitian dan variasi responden dapat diperluas guna memperkaya temuan penelitian.

2. Bagi Instansi

Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat terus memperkuat sikap skeptisisme profesional dan *locus of control internal* di kalangan auditor melalui pelatihan berkelanjutan. Oleh karena itu, selain peningkatan kemampuan teknis, penguatan karakter dan ketahanan psikologis auditor juga perlu menjadi bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia. Selanjutnya, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan beban kerja agar stres kerja tidak menurunkan kualitas *judgment*, serta membuka ruang evaluasi yang membangun agar auditor dapat terus berkembang.